

# Email Server handal dengan Qmailtoaster

By Henry Saptono <[boypyt@gmail.com](mailto:boypyt@gmail.com)>

Anda ingin mengelola email server sendiri ? Jika Anda memiliki domain dan komputer yang terpasang pada jaringan internet maka Anda dapat mengelola email server sendiri sehingga Anda dapat memiliki email dengan alamat email yang menggunakan nama domain yang Anda miliki. Untuk mengelola email server sendiri, Anda harus menginstal beberapa program yang terkait dalam proses pengiriman email, seperti program SMTP server atau MTA (Mail Transfer Agent). Untuk itu dalam artikel kali ini penulis akan menjelaskan bagaimana membangun sebuah email server yang handal menggunakan qmail dan produk-produk open source lainnya yang disediakan oleh [www.qmailtoaster.com](http://www.qmailtoaster.com).

## ***Qmail dan qmailtoaster***

qmail adalah aplikasi email server atau biasa disebut MTA ( Mail Transfer Agent ) Yang berjalan pada platform Unix . qmail diciptakan oleh Prof. D.J. Bernstein seorang profesor matematika di universitas illinois Chicago, ia membuat qmail karena tidak puas dengan kinerja Sendmail, MTA yang telah lama dibuat tetapi mempunyai banyak sekali kekurangan. Untuk mendapatkan source code qmail anda dapat mengunjungi official site qmail yaitu di [cr.yip.to](http://cr.yip.to).

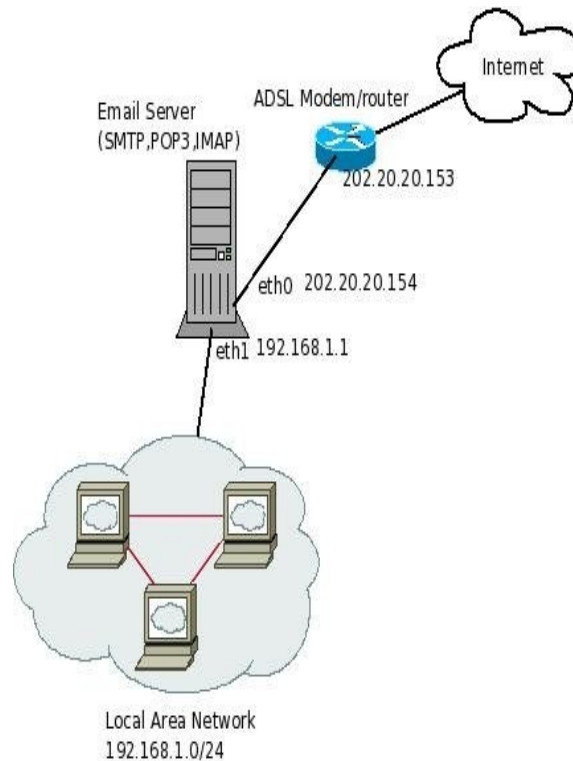
Qmailtoaster adalah sebuah proyek yang disusun oleh Miguel Beccari (juni 2002). Proyek qmailtoaster ini bertujuan menyediakan paket source rpm email server berbasis qmail yang stabil dan mudah dalam instalasi.

Fitur-fitur yang disediakan oleh qmailtoaster dapat Anda lihat di [www.qmailtoaster.com](http://www.qmailtoaster.com).

## ***Skenario***

Email server yang akan kita bangun ini diasumsikan memiliki dua buah network interface yaitu eth0 dan eth1, eth0 dari email server terhubung ke router, dan eth1 terhubung ke jaringan lokal (LAN). Email server ini memiliki ip publik yang terpasang pada interface eth0 sehingga dapat menerima email langsung dari internet. Hanya komputer-komputer dalam jaringan lokal (LAN) saja yang dapat mengirimkan email ketujuannya (relay email) melalui email server ini. Email server ini mengelola email-email untuk domain nuri.org, Email server ini menggunakan linux CentOS 5.2.

Untuk memudahkan Anda dalam memahami posisi email server dalam jaringan lokal Anda, berikut ini (lihat gambar-1) ilustrasi posisi komputer server email diantara jaringan lokal dan internet (topologi ini bisa disesuaikan dengan kebutuhan Anda).



Gambar-1. Posisi email server terhadap LAN dan Internet

## **Download paket dan script**

Sebelum Anda melakukan instalasi qmailtoaster tentunya Anda harus mendownload paket-paket qmail dan add on program dari <http://www.qmailtoaster.com/download/stable/> . Paket qmailtoaster tersebut terdiri dari autorepond, clamav, control-panel, courier-authlib, courier-imap, daemontools, djbdns, ezmlm, isoqlog, libdomainkeys, libsr, maildrop, qmailadmin, qmailmrtg, qmail, qmail-plus-ripmime, simscan, spamassassin, squirrelmail, ucspi-tcp, vpopmail, vqadmin, dan zlib.

Anda juga perlu mendownload beberapa script untuk instalasi qmailtoaster yang dapat diperoleh dari <http://www.qmailtoaster.com/centos/cnt50/> (cnt50 jika Anda menggunakan distribusi CentOS 5). Script tersebut diantaranya adalah: cnt50-deps.sh, cnt50-perl.sh, cnt50-install-script.sh dan mysql-setup.sh .

## **Instalasi paket qmailtoaster**

Langkah-langkah instalasi paket qmailtoaster adalah sebagai berikut:

1. Mengeksekusi script cnt50-deps.sh, yang bertujuan memeriksa dan menginstal dependency paket software serta menghapus paket software yang dapat menyebabkan konflik seperti sendmail.

```
# sh cnt50-deps.sh
```

2. Menghapus postfix jika sebelumnya sudah terinstal postfix dan menghapus user postfix.

```
# yum remove postfix
# userdel postfix
```

atau

```
# rpm -e nodeps postfix
# userdel postfix
```

3. Mengeksekusi script cnt50-perl.sh, untuk menginstal library perl yang nanti diperlukan saat instalasi spamassassin. Proses instalasi ini akan mendownload library perl yang dimaksud dari internet secara online untuk itu pastikan koneksi internet Anda berfungsi.

```
# sh cnt50-perl.sh
```

4. Langkah selanjutnya adalah mensetup mysql (memberi password root mysql, membuat database vpopmail dan membuat user mysql dengan username vpopmail). Untuk itu sebelumnya Anda perlu mengedit script mysql-setup.sh dan merubah baris berikut ini (gunakan teks editor vi):

```
MYSQLPW=YOUR_MYSQL_ROOT_PASSWORD
```

menjadi

```
MYSQLPW=rahasia
```

5. Jika sudah mengedit file mysql-setup.sh, lakukan eksekusi terhadap file atau script mysql-setup.sh seperti berikut ini:

```
# sh mysql-setup.sh
```

6. Selanjutnya memulai menginstal seluruh paket-paket software qmailtoaster. Terlebih dahulu Anda pindah ke direktori source rpm dari paket-paket qmailtoaster yang sudah Anda download. Script cnt50-install-script.sh akan melakukan pembentukan paket RPM dari source RPM paket qmailtoaster, dan menginstalkannya. Untuk itu ikuti dan amati proses yang dieksekusi oleh skrip tersebut dengan seksama.

```
# cd /root/toaster/ <--- asumsi lokasi source/paket
```

```
# sh /root/cnt50-install-script.sh <-- asumsi script berada di /root
```

7. Langkah selanjutnya ini dilakukan karena penulis dalam artikel ini tidak ingin menggunakan (disable) qmail-dk (qmail-queue dengan patch domain keys). qmail-queue adalah program antrian email.

```
# rm /var/qmail/bin/qmail-queue
```

```
# ln -s /var/qmail/bin/qmail-queue.orig /var/qmail/bin/qmail-queue
```

Jika Anda justru ingin menggunakan qmail-dk sebagai program antrian email maka Anda harus membuat private dan public key untuk domain Anda, caranya dapat Anda baca di [http://wiki.qmailtoaster.com/index.php/Domainkeys#DomainKey\\_Generation](http://wiki.qmailtoaster.com/index.php/Domainkeys#DomainKey_Generation)

8. Langkah berikutnya adalah mengaktifkan qmail, dan memastikan agar service qmail, httpd serta mysql dapat diaktifkan secara otomatis oleh init saat boot. Mengapa httpd diaktifkan saat boot karena httpd diperlukan sebagai engine web server untuk menjalankan aplikasi webmail dan web administration tool untuk qmail. Sedangkan mysql diperlukan sebagai backend database user account information untuk qmail.

```
# service qmail start
```

```
# chkconfig qmail on
```

```
# chkconfig httpd on
```

```
# chkconfig mysqld on
```

Kemudian coba periksa apakah service qmail dan service lainnya sudah benar berjalan atau tidak dengan perintah '*ps axf*' atau '*service qmail stat*'

9. Mengkonfigurasi relay control yakni menentukan komputer atau jaringan mana saja yang diperbolehkan merelay atau mengirim email melalui email server, dengan cara mengedit file `/etc/tcprules.d/tcp.smtp`. Dengan skenario bahwa email server hanya akan mengijinkan RELAY email dari ip 127.0.0.1 dan network 192.168.1.0/24. Untuk itu ubahlah file `/etc/tcprules.d/tcp.smtp` sehingga isi file tersebut menjadi sebagai berikut:

```
127.0.0.1:allow,RELAYCLIENT=" ",QMAILQUEUE="/var/qmail/bin/simscan"  
192.168.1.:allow,RELAYCLIENT=" ",QMAILQUEUE="/var/qmail/bin/simscan"  
:allow, BADMIMETYPE=" ", BADLOADERTYPE="M", CHKUSER_RCPTLIMIT="50",  
CHKUSER_WRONGRCPTLIMIT="10",QMAILQUEUE="/var/qmail/bin/simscan",NOPOFCHECK="1"
```

Sebagai catatan isi file `tcp.smtp` diatas terdiri dari 3 baris bukan 4 baris.

10. Selanjutnya rebuild file database seleksi relay, dengan perintah berikut ini:

```
# service qmail cdb
```

11. Membuat virtual domain email dan membuat user email untuk virtual domain email tersebut, seperti berikut ini (misalkan domain email Anda adalah `nuri.org`):

```
# /home/vpopmail/bin/vaddomain nuri.org  
# /home/vpopmail/bin/vadduser budi@nuri.org
```

12. Anda harus memastikan bahwa domain email Anda sudah terdaftar di DNS server, dan Record MX dalam database domain `nuri.org` tersebut diset ke komputer dengan alamat IP Address sesuai dengan IP Address public dari email server Anda. Periksa dengan perintah :

```
# dig nuri.org mx
```

## ***web administration tool***

qmailtoaster menyediakan web administration tool untuk pengelolaan virtual domain email (`vqadmin`, dan `qmailadmin`), serta laporan statistik email berbasis web (`qmailmrtg` dan `isoqlog`). Kesemua tool tersebut dapat Anda akses melalui url `http://localhost/admin-toaster/`.

Ketika Anda mengakses url tersebut Anda akan diminta untuk memasukkan user dan password, untuk itu gunakan user account default yaitu user '`admin`' dan password '`toaster`'. Kemudian coba ubah password default user '`admin`' tersebut untuk keamanan. Untuk itu Anda dapat mengubah password dengan cara manual menggunakan perintah berikut:

```
# htpasswd /usr/share/toaster/include/admin.htpasswd admin
```